

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari berbagai analisis dan penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya tentang pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa jurusan akuntansi di Jakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Hal ini berarti apabila semakin tinggi penghargaan finansial pada karir sebagai akuntan maka semakin tinggi melakukan pemilihan karir sebagai akuntan. Apabila persepsi mahasiswa dalam penghargaan finansial tinggi, mereka cenderung untuk memiliki minat yang tinggi dalam melakukan pemilihan karir sebagai akuntan. Sebaliknya, apabila mahasiswa mempunyai persepsi yang rendah terhadap penghargaan finansial, maka mereka cenderung memiliki minat yang rendah dalam memilih karir sebagai akuntan.
2. Pertimbangan pasar kerja menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Hal ini berarti semakin tinggi pertimbangan pasar kerja pada karir sebagai akuntan maka semakin tinggi melakukan pemilihan karir sebagai akuntan. Apabila persepsi mahasiswa dalam pertimbangan pasar kerja tinggi, mereka cenderung untuk memiliki minat yang tinggi dalam melakukan pemilihan karir sebagai akuntan. Sebaliknya, apabila mahasiswa mempunyai persepsi yang rendah terhadap

pertimbangan pasar kerja, maka mereka cenderung memiliki minat yang rendah dalam memilih karir sebagai akuntan.

3. Dari data tiap variabel yaitu penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja membuktikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Oleh karena itu, dapat diartikan semakin tinggi penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja maka mahasiswa dalam melakukan pemilihan karir sebagai akuntan akan semakin tinggi. Sebaliknya, apabila persepsi mahasiswa pada faktor penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja rendah, maka mahasiswa akan cenderung memiliki minat yang rendah dalam memilih karir sebagai akuntan. Hal ini dapat dinyatakan bahwa mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja dalam melakukan pemilihan karir sebagai akuntan.

#### **B. Implikasi**

Dari hasil kesimpulan diatas, maka peneliti menjelaskan beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan atas setiap jenis pengujian di dalam penelitian ini, maka peneliti memperoleh fakta bahwa dapat diketahui indikator variabel penghargaan finansial yang memperoleh persentase tertinggi terletak pada indikator frekuensi untuk mendapatkan bonus tinggi, sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator gaji yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi mahasiswa bahwa seorang akuntan akan

mendapatkan bonus tinggi apabila kinerja yang dilakukan baik tetapi jenis pekerjaan akuntan tidak termasuk memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat.

2. Berdasarkan hasil penelitian indikator dari pertimbangan pasar kerja diketahui bahwa indikator fleksibilitas pekerjaan adalah indikator tertinggi, sedangkan persentase terendah pada indikator tersedianya lapangan pekerjaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki anggapan bahwa untuk berkarir menjadi akuntan memiliki lapangan pekerjaan yang tidak mudah diakses tetapi, seorang akuntan memiliki fleksibilitas pekerjaan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pelatihan secara berkala.
3. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa indikator yang dapat mencapai persentase tertinggi pada variabel pemilihan karir sebagai akuntan terdapat pada indikator minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan dan indikator yang memiliki skor terkecil adalah latar belakang sosial. Hal ini dapat dijelaskan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan mempunyai pengaruh yang besar dalam melakukan pemilihan karirnya dan dalam menentukan pilihan karir latar belakang sosial menjadi pertimbangan dalam memilih karir.

### **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perlu adanya persepsi mahasiswa bahwa profesi akuntan mempertimbangkan gaji yang diperoleh dalam memilih karir sebagai akuntan. Indikator dengan skor terendah terletak pada bahwa profesi akuntansi merupakan jenis pekerjaan yang tidak memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat. Oleh karena itu, mahasiswa perlu berpersepsi bahwa menjadi akuntan merupakan jenis pekerjaan dengan kenaikan gaji yang relatif cepat agar dapat mendorong mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan.
2. Melakukan upaya peningkatan rencana dalam memilih karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi di Jakarta harus terus dilakukan guna untuk meningkatkan jumlah akuntan profesional di Indonesia. Indikator dengan skor terendah pada butir pernyataan terletak pada dengan adanya lapangan pekerjaan yang ditawarkan mudah diakses, maka dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa akuntansi untuk merencanakan pilihan karirnya sebagai akuntan. Peluang untuk menjadi akuntan saat ini terbuka lebar, oleh karena itu mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan akan informasi lapangan pekerjaan untuk lulusan akuntansi.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa memiliki persepsi bahwa latar belakang sosial menjadi pertimbangan dalam memilih karir sebagai akuntan. Terutama pada indikator bahwa keadaan orang tua bukan menjadi faktor dalam pemilihan karir sebagai akuntan. Mahasiswa dalam membuat keputusan karirnya perlu melakukan pertimbangan terhadap kondisi atau keadaan dari latar belakang sosial orang tua, karena jika latar

belakang sosial orang tua baik maka mahasiswa memiliki minat yang kuat untuk memilih karir sebagai akuntan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki keterbatasan dalam beberapa hal. Dengan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, peneliti berharap keterbatasan tersebut dapat diatasi oleh peneliti selanjutnya di masa mendatang.

Keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini belum sepenuhnya terpenuhi karena hanya terdapat 226 responden. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah perguruan tinggi di Jakarta yang cukup banyak, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dengan menambah jumlah sampel mahasiswa akuntansi.
2. Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan dalam mengawasi atau mengontrol semua jawaban responden dari masing-masing pernyataan variabel untuk menjawab yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya, sehingga peneliti menghadapi keterbatasan dalam melakukan pengumpulan data atas penyebaran kuesioner pada mahasiswa akuntansi di Jakarta.
3. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti sadar bahwa hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dalam mencapai tingkat keakuratan atau kenyataan yang mutlak, walaupun dalam melakukan penelitian ini, peneliti berhasil menyelesaikan uji hipotesis yang telah diajukan. Hal ini disebabkan adanya

kekurangan sampel yang digunakan pada penelitian hanya terbatas pada mahasiswa akuntansi yang terdapat di tiga perguruan tinggi di Jakarta saja.

#### **E. Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya**

1. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan terhadap karir akuntansi secara keseluruhan saja, dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menentukan salah satu jenis karir akuntan saja serta dengan menambah faktor – faktor lebih banyak lagi yang bisa mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan selain yang terdapat di dalam penelitian ini, seperti pelatihan profesional, personalitas, gender, pengakuan profesional, nilai intrinsik pekerjaan dan nilai-nilai sosial.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengikuti saran yang diberikan yaitu dengan memperbesar ruang lingkup pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya. Apabila semakin representatif dalam memperoleh hasil penelitian dari responden dalam melaksanakan penelitian ini, disebabkan karena jumlah sampel yang digunakan memiliki jumlah yang cukup besar.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti bisa menambahkan metode wawancara atau tatap muka langsung di saat melakukan penyebaran kuesioner kepada responden mahasiswa akuntansi agar peneliti dapat mengetahui pernyataan kuesioner dengan cermat dan teliti sehingga hasil pengumpulan data responden yang didapatkan menjadi lebih akurat.